

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan berkembangnya dunia bisnis yang kian pesat, persaingan diantara perusahaan pula semakin ketat. Semua perusahaan berusaha menjadi yang terdepan dalam persaingan. Untuk mencapai hal ini, semua perusahaan membutuhkan talenta yang berkualitas. Sumber daya manusia atau tenaga kerja potensial dengan kualitas terbaik merupakan modal dasar yang sangat penting. Persaingan dalam memperoleh pekerjaan saat ini semakin meningkat, tidak hanya disebabkan kurangnya lapangan kerja yang tidak sebanding terhadap jumlah pelamar kerja, namun kebanyakan perusahaan lebih memilih kandidat dengan keterampilan yang sesuai akan kebutuhannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan pelatihan perlu mampu membentuk sumber daya manusia yang siap bersaing didunia kerja (Cunha *et al.*, 2023).

Kesiapan kerja merujuk terhadap kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan yang dimilikinya dalam menghadapi dunia kerja. Kesiapan kerja merupakan kecakapan lulusan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus tanpa memerlukan waktu panjang, ditandai kematangan fisik serta pengalaman belajar yang sejalan akan kebutuhan pekerjaan (Setiarini *et al.*, 2022). Selain itu kesiapan kerja menjadi modal inti individu untuk menjalankan pekerjaannya supaya dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

Pada saat ini, mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja telah menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan. Mahasiswa dituntut bukan hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan pada dunia kerja. Persiapan karir merupakan aspek yang sangat penting, khususnya bagi mahasiswa manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji. Program Studi Manajemen adalah salah satu program studi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji yang berada di Tanjungpinang Kepulauan Riau.

Institusi pendidikan tinggi ini memiliki fokus utama dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk bekerja. Pasar kerja terus berubah dan persaingan semakin ketat sehingga penting bagi mahasiswa manajemen UMRAH untuk mempersiapkan diri secara optimal dalam menghadapi dunia kerja. maka dari itu upaya yang digunakan prodi manajemen untuk melahirkan tenaga kerja yang berkualitas serta siap kerja yaitu dengan mengadakan magang industri yang dimana dilakukan selama 2 bulan atau 60 hari masa kerja. Selama masa magang diharapkan mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman magang yang mampu mengasah keterampilan mereka karena pengalaman magang dianggap sebagai faktor penting dalam memaksimalkan kesiapan kerja. Apabila tidak memilikinya, mereka kemungkinan menghadapi kesusahan dalam membangun semangat untuk menempuh dunia kerja di masa depan (Pambajeng *et al.*, 2024).

Pengalaman magang menjadi salah satu faktor yang sangat memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Melalui kegiatan magang mahasiswa akan mendapatkan pelatihan sesuai dengan keahlian yang ditugaskan pada masing-masing bidang,

dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan di dunia kerja. Selain itu juga, dengan melaksanakan magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menggabungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama studi mereka ke dalam konteks praktis di dunia kerja. Ini akan membantu mereka lebih memahami bidang minat dan mengembangkan keterampilan khusus yang dibutuhkan untuk sukses dalam karier tersebut. Pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Puteri & Rozamuri, 2023).

Dari hasil pra survei dengan penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa program studi manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH didapatkan hasil bahwa pengalaman yang didapat kurang maksimal, karena banyak mahasiswa yang tidak terlalu dilibatkan dalam pekerjaan sehingga pengalaman yang mereka dapatkan tidak optimal dan tidak menciptakan nilai tambah bagi pengembangan keterampilan mereka. Akibatnya, tujuan magang untuk mendapatkan pengetahuan praktis dan pemahaman dunia kerja tidak sepenuhnya tercapai.

Selain pengalaman magang kesiapan kerja juga tidak lepas dari *soft skill* dan tentunya motivasi. Pada era modern sekarang, *soft skill* menjadi semakin penting bagi masiswa yang ingin siap terjun ke dunia kerja. Alasannya, dunia kerja saat ini tidak hanya membutuhkan mahasiswa dengan kemampuan teknis (*hard skill*) yang mumpuni, tetapi juga mahasiswa yang mempunyai kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik. *Soft skill* sama pentingnya dengan *hard skill* dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Menyelesaikan tugas tertentu memerlukan *hard skill*, seperti keahlian teknis atau bidang keahlian tertentu. Namun *soft skill* seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi menjadi

faktor utama kesuksesan jangka panjang. Kemampuan bekerja dalam tim, berpikir kritis, atau menyelesaikan konflik seringkali lebih penting dari pada sekadar keterampilan teknis. Terlebih lagi, di era digital dan otomatisasi, banyak pekerjaan yang sebelumnya mengandalkan *hard skill* kini digantikan oleh teknologi, sehingga *soft skill* menjadi keunggulan utama agar tetap relevan.

Soft skill berperan penting dalam mengembangkan kinerja pribadi serta kesiapan kerja individu untuk menghadapi dunia kerja. Semua lulusan perguruan tinggi perlu dibekali dengan keterampilan ini agar dapat melamar dan mencari pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikannya. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan *soft skill* guna meningkatkan peluang kerja mahasiswa. Peningkatan *soft skill* akan memberikan pengaruh pada kesiapan kerja (Setiarini *et al.*, 2022).

Dari hasil pra survei dengan penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa program studi manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH didapatkan hasil bahwa belum optimalnya *soft skill* pada mahasiswa manajemen angkatan 2021. Salah satu permasalahan *soft skill* yang kurang diangkat 2021 adalah kemampuan *Public Speaking* yang baik mengingat di dunia kerja pasti berinteraksi dengan banyak orang yang tidak pernah di jumpai sebelumnya, banyak mahasiswa sering kali merasa cemas atau takut pada saat berbicara di depan umum, ini disebabkan akibat kurang percaya diri atau takut salah. Ketakutan ini mungkin dapat menyebabkan mereka terlihat gugup, berbicara terbata-bata, atau bahkan lupa hal yang ingin disampaikan. Kurangnya kemampuan *public speaking* dapat membuat mahasiswa

akan kesulitan nantinya dalam menyampaikan ide dan informasi sehingga menghambat komunikasi.

Penelitian Pambajeng *et al.*, (2024) menemukan pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Motivasi untuk menempuh dunia kerja muncul melalui minat juga ambisi dari diri mahasiswa. Minat serta ambisi itu berbentuk harapan untuk masa depan yang cemerlang. Setiap mahasiswa tentu memiliki impian mengenai pekerjaan yang ingin dicapai setelah menyelesaikan pendidikan di universitas.

Dari hasil pra survei dengan penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa program studi manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa yang belum memiliki gambaran yang jelas tentang karier yang ingin mereka tekuni, sehingga sulit bagi mereka untuk menemukan motivasi untuk belajar dan mengembangkan diri.

Meskipun dibangku kuliah memberikan pengetahuan dasar tentang dunia kerja, pengalaman praktis seperti pengalaman magang, *soft skill* dan motivasi seringkali menjadi penentu kesiapan kerja. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama untuk mendapatkan magang yang berkualitas, dimana ini bisa menghambat perkembangan keterampilan dan kompetensi mereka. Hal ini menyebabkan sebagian mahasiswa kurang siap menghadapi tuntutan dunia kerja nantinya. Selain keterampilan teknis, dunia kerja saat ini menuntut penguasaan *soft skill* seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja dalam tim. Sayangnya, banyak mahasiswa yang belum cukup menguasai *soft skill* ini selama

masa studi, sehingga ini bisa menghambat mereka. Tingkat motivasi individu juga menjadi faktor penting dalam kesiapan kerja. Motivasi yang tinggi untuk meraih kesuksesan karier membawa sebagian mahasiswa untuk aktif belajar, berinovasi, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Sayangnya, tidak semua mahasiswa memiliki dorongan yang sama, sehingga mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Berdasarkan penelitian Mustari (2021) memaparkan jika pengalaman magang mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja. Pada penelitian Deswarta *et al.*, (2023) juga didapatkan hasil yaitu *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Begitu pula pada penelitian Rahmadani & Mardalis (2022) diketahui motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Penelitian terdahulu memaparkan fakta yakni pengalaman magang, *soft skill*, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja menunjukkan bahwa melalui penelitian terdahulu didapati pengaruh. Namun diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengalaman magang, *soft skill*, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan populasi yang berbeda. Karena setiap populasi memiliki latar belakang yang beragam, seperti perbedaan budaya, kurikulum pendidikan, dan lingkungan. Dengan meneliti di populasi yang berbeda, memungkinkan peneliti melihat apakah faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang konsisten atau bervariasi di antara kelompok atau mahasiswa yang berbeda. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti fenomena ini melalui populasi yang berbeda yaitu pada mahasiswa manajemen Angkatan 2021 FEBM UMRAH.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai permasalahan ini dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill* Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 FEBM UMRAH”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang didalam penelitian ini, penulis merumuskan permasalahan yakni:

1. Selama magang, banyak mahasiswa hanya menjadi pengamat pasif, jarang terlibat langsung dalam tugas-tugas. Akibatnya, kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dan mengembangkan keterampilan praktis menjadi terbatas.
2. Banyak mahasiswa belum memiliki *soft skill* yang baik salah satunya komunikasi (*public speaking*).
3. Perbedaan motivasi mahasiswa dalam belajar, berinovasi, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, ditarik rumusan masalah yang akan diteliti yakni:

1. Apakah pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH?
2. Apakah *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH?

3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penulis memberikan batasan pada penelitian yakni:

1. Pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH
2. Pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH
3. Pengaruh motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, terdapat tujuan dari penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH
2. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2021 FEBM UMRAH

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian bisa dipaparkan dengan sistematis berikut ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian memperluas wawasan peneliti juga pemahaman terkait faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2021, serta membantu peneliti dalam pengembangan strategi dan program yang efektif dalam memaksimalkan kesiapan kerja mahasiswa.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan refrensi kepada peneliti lain apabila tertarik untuk mengkaji mengenai kesiapan kerja mahasiswa.

3. Bagi Prodi

Sebagai masukan untuk program studi dalam merencanakan dan memutuskan pengembangan kebijakan program yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

4. Bagi Fakultas

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk dijadikan bahan ajar serta referensi untuk membantu fakultas agar mengembangkan kualitas program pendidikan dan pelatihan.

1.7 Sistematika Penulisan

Bagian ini penulis menyajikan mengenai isi proposal ini secara keseluruhan melalui sistematika penulisan. Sistematikanya adalah berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Berisi kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi objek dan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi serta sampel, operasionalisasi variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai lokasi penelitian, deskripsi data, hasil analisis sekaligus pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran.